

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif yang mengkaji hubungan dua variabel tunggal yakni:

3.1.1 Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pengelolaan kelas sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.

3.1.2 Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat belajar yang diberi simbol Y.



Keterangan:

X = Pengelolaan kelas

Y = Minat belajar

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis langsung ke lokasi untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak sekolah juga kepada unsur yang terkait dengan objek penelitian.

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMAN 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

3.2.2 Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan setelah seminar proposal dilaksanakan dan mendapat surat izin meneliti.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai, tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹

Berdasarkan penelitian populasi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi yaitu keseluruhan objek atau subjek yang menjadi faktor penelitian seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAN 4 Barru kecamatan Mallusetasi kabupaten Barru kelas XI dengan jumlah 135 orang. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas XI

NO	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	XI MIPA 1	14	15	29
2	XI MIPA 2	17	12	29
3	XI MIPA 3	14	14	28
4	XI IPS 1	6	18	24
5	XI IPS 2	5	20	25
JUMLAH		56	79	135

Sumber Data: SMAN 4 Barru

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 118.

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas XI di SMAN 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru terdapat 5 kelas. Keseluruhan peserta didik tersebut berjumlah 135 orang.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi.² Selanjutnya, mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu hal yang perlu diperhatikan adalah keadaan homogenitas dan heterogenitas populasi.³ Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.⁴

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel. Cara menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

²Juliyansya Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 148.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 123.

⁴Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 107.

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁵

Jumlah populasi kelas XI sebanyak 135 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0.01)}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,44$$

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 57 peserta didik.

Mengacu pada pendapat diatas maka peneliti menetapkan dari jumlah populasi yaitu 135 peserta didik. Peneliti menggunakan teknik sampel secara acak (*random sampling*) sehingga dapat diperoleh sampel penelitian sebanyak 57 peserta didik yang sekaligus dijadikan sebagai responden penelaitan.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas XI

NO	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	XI MIPA 1	(14 : 135) x 57 = 6	(15 : 135) x 57 = 6	12
2	XI MIPA 2	(17 : 135) x 57 = 7	(12 : 135) x 57 = 5	12
3	XI MIPA 3	(14 : 135) x 57 = 6	(14 : 135) x 57 = 6	12
4	XI IPS 1	(6 : 135) x 57 = 3	(18 : 135) x 57 = 8	11
5	XI IPS 2	(5 : 135) x 57 = 2	(20 : 135) x 57 = 8	10
JUMLAH		24	33	57

Sumber Data: SMAN 4 Barru

⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 61.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik dari instrumen penelitian, sebagai berikut:

3.4.1.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Jadi, observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan secara utama indera penglihatan.

3.4.1.2 Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup, yaitu jika jawaban sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁶ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana jawaban angket sudah disediakan oleh peneliti.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di SMAN 4 Barru Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini, dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, dan proses belajar mengajar.

⁶Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 139.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi.

3.4.2.1 Instrumen untuk observasi berupa *chek list*. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.2.2 Instrumen untuk angket berupa angket berbentuk *non tes* yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Pengelolaan kelas	Pengaturan tempat duduk	1, 2, 3	3
	Pengelolaan alat pelajaran	4, 5, 6, 13	4
	Penataan keindahan dan kebersihan kelas	7, 9	2
	Pengelolaan kelompok	11, 17, 18	3
	Sikap tanggap, menegur, membagi perhatian, dan memberi penguatan	8, 10, 12, 14, 15, 16, 19, 20	8
Minat belajar	Perhatian	1, 8, 11, 12, 15	5
	Keinginan	2, 4, 5, 6, 7, 10,	6
	Ketertarikan	3, 9, 13, 14	4

Sumber Data : Angket

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 20 pernyataan tentang pengelolaan kelas dan 15 pernyataan tentang minat belajar peserta didik. Skala penilaian dalam variabel ini yaitu:

- | | |
|------------------|--------|
| a. Selalu | skor 5 |
| b. Sering | skor 4 |
| c. Kadang-kadang | skor 3 |
| d. Jarang | skor 2 |
| e. Tidak Pernah | skor 1 |

Adapun pengujian instrumen, menggunakan uji validitas instrument dan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program *SPSS Versi 21*.

3.4.2.3 Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, grafik, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data keadaan guru dan pegawai, data-data peserta didik dan sebagainya.

3.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.4.3.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir-butir item sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Validitas instrumen yang berupa angket harus memenuhi validitas konstruks dan validitas isi. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan.⁷

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 350.

Pada setiap instrumen baik yang berupa angket terdapat butir-butir (item) pertanyaan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, kemudian dianalisis dengan analisis item. Maka untuk menguji validitas butir-butir instrumen, penulis menggunakan Program aplikasi SPSS 21 dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen valid.⁸ Untuk menguji item pernyataan tentang pengelolaan kelas (X) dan minat belajar peserta didik (Y) dengan jumlah responden sebanyak 21 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0.476	0.433	Valid
Item No. 2	0.459	0.433	Valid
Item No. 3	0.411	0.433	Tidak Valid
Item No. 4	0.527	0.433	Valid
Item No. 5	0.533	0.433	Valid
Item No. 6	0.632	0.433	Valid
Item No. 7	0.527	0.433	Valid
Item No. 8	0.492	0.433	Valid
Item No. 9	0.377	0.433	Tidak Valid
Item No. 10	0.701	0.433	Valid
Item No. 11	0.083	0.433	Tidak Valid
Item No. 12	0.577	0.433	Valid
Item No. 13	0.171	0.433	Tidak Valid
Item No. 14	-0.210	0.433	Tidak Valid

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 353.

Lanjutan Tabel 3.4

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 15	0.544	0.433	Valid
Item No. 16	0.384	0.433	Tidak Valid
Item No. 17	0.462	0.433	Valid
Item No. 18	0.644	0.433	Valid
Item No. 19	0.065	0.433	Tidak Valid
Item No. 20	0.463	0.433	Valid

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Setelah melakukan uji validitas variabel X (pengelolaan kelas) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.433 diketahui bahwa 20 pernyataan tersebut memiliki 13 item pernyataan valid dan 7 item pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Peserta Didik.

No. Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0.715	0.433	Valid
Item No. 2	0.604	0.433	Valid
Item No. 3	0.522	0.433	Valid
Item No. 4	0.312	0.433	Tidak Valid
Item No. 5	0.707	0.433	Valid
Item No. 6	0.721	0.433	Valid
Item No. 7	0.632	0.433	Valid
Item No. 8	0.596	0.433	Valid
Item No. 9	0.613	0.433	Valid
Item No. 10	-0.074	0.433	Tidak Valid
Item No. 11	0.255	0.433	Tidak Valid
Item No. 12	0.610	0.433	Valid
Item No. 13	0.710	0.433	Valid
Item No. 14	0.583	0.433	Valid
Item No. 15	0.806	0.433	Valid

Sumber Data: Output Statistik SPSS 21. 2019

Setelah melakukan uji validitas Y (minat belajar peserta didik) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.433 diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki 12 item pernyataan valid dan 3 tidak valid.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*.⁹ Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0.60$.¹⁰ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21.0*

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	13

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas instrument variabel X (pengelolaan kelas) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.809 > 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 13 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 365.

¹⁰Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 175.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	12

Sumber Data: Output Program SPSS 21. 2019

Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas instrument variabel Y (minat belajar peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.882 > 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk 12 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap yang dilakukan setelah mengumpulkan data di lapangan adalah melakukan analisis data dari data yang telah terkumpul. Adapun kegiatan analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Teknik analisis data terbagi atas dua yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel pengelolaan kelas (X) dan variabel minat belajar peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS 21.

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan program SPSS 21. Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirno* yaitu jika kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian yaitu jika kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 21.0*. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam penelitian ini, skor butir yang digunakan adalah politami maka

untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus *product moment*. Adapun kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

n = Number of case

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian Antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹¹

Untuk mengetahui apakah korelasinya signifikan atau tidak, maka digunakan uji

t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel¹²

kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasinya signifikan.

3.5.3 Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian sosial pengujian hipotesis menjadi salah satu tahapan riset dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus dan perhitungan statistik. Pada penelitian ini

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 255.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 230.

hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya. Adapun rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

$$1. H_0 : \mu \leq 69.9\%$$

$$H_1 : \mu > 69.9\%$$

$$2. H_0 : \mu \leq 71.2\%$$

$$H_1 : \mu > 71.2\%$$

Uji statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis statistik pertama dan kedua menggunakan:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan :

t : Koefisien

$\bar{x}$: Mean sampel

μ : Mean populasi

S : Standar deviasi sampel

N : Banyak sampel¹³

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Untuk hipotesis statistik yang ketiga sebagai berikut:

$$3. H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Uji statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis statistik ketiga menggunakan analisis regresi sederhana

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Minat belajar peserta didik

x : Pengelolaan kelas

a : Konstanta

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 255.

b : Koefisien pengaruh pengelolaan kelas minat belajar peserta didik.¹⁴

1. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X terhadap kriterium Y (r_{xy})

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut apakah besar atau kecil dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono, 2016 : 257

- Melakukan uji signifikansi dengan mencari r_{hitung}
- Menarik kesimpulan dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (sig) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak. Sedangkan jika probabilitas (sig) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima.
- Mencari koefisien determinasi (r^2)
 $KD = (r)^2 \times 100\%.$ ¹⁵

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379.

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 338.